

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH**

**(Studi Multi Kasus di MTs Ma'arif NU Kota Blitar
dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung)**

TESIS



Oleh:

WENY FIRDAUSIN NUZULA

NIM. 1751144027

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA

IAIN TULUNGAGUNG

JUNI 2016

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH**

**(Studi Multi Kasus di MTs Ma'arif NU Kota Blitar
dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung)**

TESIS

Disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan menempuh
Sarjana Strata 2 Magister (S-2) Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.I)
Program Pascasarjana IAIN Tulungagung



Oleh:

WENY FIRDAUSIN NUZULA

NIM. 1751144027

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
JUNI 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul **“KONTRIBUSI KOMITE SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (*Studi Multikasus di MTs Ma’arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung*)”** yang ditulis oleh Weny Firdausin Nuzula ini telah diperiksa disetujui untuk diujikan.

Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag NIP. 19600524 199103 1 001	21/5/16	
2. Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag NIP. 19651215 200312 2 001	30/5/16	

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Multi Kasus di MTs Ma’arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung)**” yang ditulis oleh Weny Firdausin Nuzula ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 02 Juni 2016 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag.
2. Sekretaris : Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag.
3. Penguji I : Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.
4. Penguji II : Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Tulungagung, 13 Juni 2016

Mengesahkan,
Pascasarjana IAIN Tulungagung
Direktur,



Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag
NIP. 19600524 199103 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : WENY FIRDAUSIN NUZULA

NIM : 1751144027

Program : Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

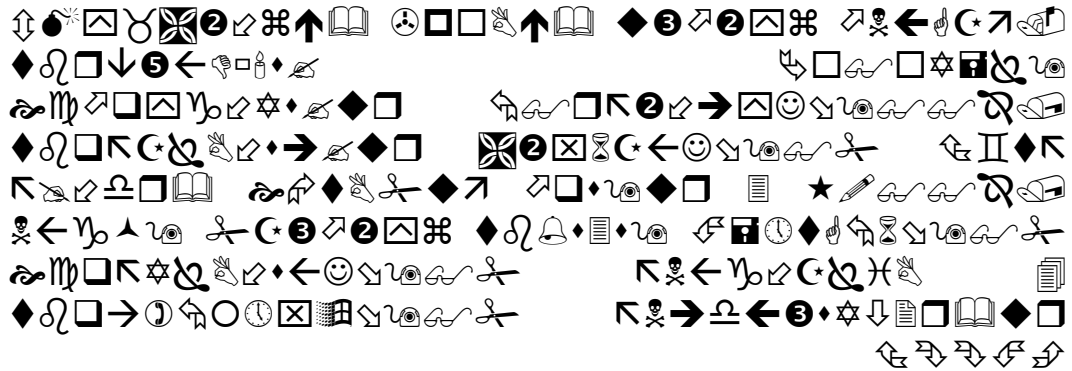
Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung, 02 Juni 2016



WENY FIRDAUSIN NUZULA

MOTTO



Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik .¹

¹ Q.S Al-Imran: 110.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Penulis persembahkan tesis ini untuk kedua orangtua saya Ibunda Musri'ah dan Ayahanda H. Muzayyin Mahmud yang telah membimbing dan memotivasi putra-putrinya dengan penuh kesabaran, memberi keteladanan yang baik, dan mendukung setiap langkah putra-putrinya. Terimakasih dan syukur tak terhingga penulis sampaikan sehingga penulis memperoleh kesempatan untuk menempuh pendidikan pada jenjang ini dan menyelesaikan tesis ini tanpa kendala berarti.
2. Kakak-kakak tercinta, Arif Rochman Hakim, Ni'matuz Zaro', Nila Uswatul Husna dan adik M. Syaiful Muluk yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Seseorang yang telah banyak membantu, memberi dukungan dan motivasi dalam terselesaikannya tesis ini. Terimakasih untuk waktu, tenaga, dan semua yang telah dicurahkan untuk membantu terselesaikannya tesis ini.
4. Teman-teman MPI '14, Ernila Rizar, Lailatul Ashariyah, Dwi Pujiatin, Nina Agung D. A, Rifngatul Chusna, Rusnee Deksor, Zakiyatul Ashfiyah, Hayik Shofi Nadiya, Anita Santi, Binti Mualamah dan semua teman-teman. Terimakasih untuk dukungan, motivasi, dan berbagai bantuan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dan tentunya terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufi-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Megister Pendidikan Islam.

Selesainya penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian.
2. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Tulungagung dan pembimbing pertama yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Dr. Hj. Sulistyorini, M. Ag. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Moh.Muslim, S,Pd.I, M,Ag. selaku kepala sekolah MTs Ma'arif NU Kota Blitar, yang telah memberikan izin untuk penelitian di lembaganya.

5. Ahmad Da'im, S.Ag. selaku kepala sekolah SMP Islam Suan Gunung Jati Ngunut Tulungagung, yang telah memberikan izin untuk penelitian di lembaganya.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
7. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak H. Muzayyin Mahmud dan Ibu Musri'ah) yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.
8. Teman-teman angkatan 2014 program studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullah khoirul jaza'*. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapatkan ridha Allah SWT. Amin.

Tulungagung, 02 Juni 2016

Penulis

Weny Firdausin Nuzula

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ciri-ciri MBS.....	42
Tabel 2.2	Indikator kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan.	72
Tabel 2.3	Indikator kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pendukung.....	74
Tabel 2.4	Indikator kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pengontrol... ..	77
Tabel 2.5	Indikator kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan penghubung.....	79
Tabel 2.6	Penelitian terdahulu.....	77
Tabel 3.1	Peristiwa yang diamati.....	100
Tabel 3.2	Daftar isu pokok wawancara.....	102
Tabel 3.3	Jenis dokumen yang diperlukan.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep dasar MBS.....	29
Gambar 2.2	Paradigma Penelitian	77
Gambar 3.1	Model Studi Multi Kasus	107
Gambar 3.2	Pengecekan keabsahan data.....	108
Gambar 3.3	Triangulasi sumber.....	110
Gambar 3.3	Triangulasi tehnik	111
Gambar 3.4	Triangulasi waktu.....	111
Gambar 4.1	Dokumentasi pembanguna runag kelas di MTs Ma'arif NU Kota Blitar.....	120
Gambar 4.2	Upaya penembanhan ruang kelas di MTs Ma'arif NU Kota Blitar.....	122
Gambar 4.3	Dokumen buku program kerja perguruan: Unit kerja Pesantren Nurul Ulum Blitar, MTs Ma'arif NU, MA Ma'arif NU, Madin Ula Nurul Ulum, dan MadinnWustha Nurul Ulum Kota Blitar.....	124
Gambar 4.4	Buku KE-NU-AN Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Kota Blitar: Untuk Kalangan Sendiri.....	127
Gambar 4.5	Dokumentasi kalender Pondok Pesantren Nurul Ulum Blitar tahun 2016.....	129
Gambar 4.6	Proposal Pengembangan Sarana Gedung Pondok Pesantren Nurul Ulum Blitar	133
Gambar 4.6	Dukungan pengelolaan sarana dan prasarana	134
Gambar 4.7	Diklat pembinaan peserta pendidik dan pelatihan oleh Menteri Agama RI "H. Lukman Hakim Saifuddin" di Balai Diklat Keagamaan Surabaya.....	136
Gambar 4.9	Dokumentasi RKAM MTs Ma'arif NU Kota Blitar.....	142
Gambar 4.10	Transparansi anggaran subsidi./bantuan dana pelaksanaan UN di MTs Ma'arif NU Kota Blitar.....	142
Gambar 4.11	Notulen Rapat MTs Ma'arif NU Kota Blitar.....	146
Gambar 4.12	Acara istighosah wali santri.....	148
Gambar 4.13	Acara Jantiko mantab dan dzikrul ghofilin.....	148
Gambar 4.14	Dialog interaktif antara komite sekolah dan wali santri.....	149
Gambar 4.15	Workshop Perguruan Ma'arif NU Kota Blitar.....	151
Gambar 4.16	Kegiatan rapat guru dengan Pembina Lembaga Perguruan Ma'arif NU Blitar.....	153
Gambar 4.17	RAB) Rehap 4 ruang kelas SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung tahun 2015.....	157

Gambar 4.18	Pembangunan ruang kelas di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung.....	157
Gambar 4.19	Upaya menanamkan karakter atau budaya yang islami terhadap guru dan kiyai di lingkungan sekolah.....	163
Gambar 4.20	Prestasi yang di raih oleh SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut.....	165
Gambar 4.21	Proposal permohonan dana rehap ruang kelas SMP Islam Sunan Gunung Jati tahun 2015.....	168
Gambar 4.22	Proses pembangunan asrama putri sunan pandanaran.....	170
Gambar 4.23	Workshop penyaluran dan pemanfaatan bantuan pemerintah untuk peningkatan mutu sekolah berbasis pesantren sekaligus pembinaan kompetensi guru tahun 2016.....	172
Gambar 4.24	Pembinaan peningkatan kompetensi guru dengan narasumber pendidikan.....	172
Gambar 4.25	Transparansi anggaran Les, try out dan UN kepada wali santri.....	178
Gambar 4.26	Kegiatan sosialisasi pelaksanaan UN – Pasca UN dan Istighosah bersama tahun 2016.....	182
Gambar 4.27	Acara rapat triwulan dengan dewan guru, komite sekolah dan yayasan di SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung.....	184
Gambar 4.28	Surat undangan dari Dirjen pendidikan dasar dan menengah untuk SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung..	186

PEDOMAN TRANSLITERASI²

1. Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Keterangan
ا			Tidak dilambangkan (harf madd)
ب	B	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Ts	Th	Te dan Ha
ج	J	J	Je
ح	Ch	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	Kh	Ka dan Ha
د	D	D	De
ذ	Dz	Dh	De dan Ha
ر	R	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sh	Es dan Ha
ص	Sh	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dl	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Th	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dh	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘	‘	Koma terbalik di atas

² Pedoman Penulisan Tesis dan Makalah Program Pascasarjana Tahun Akademik 2014/2015,PPs IAIN Tulungagung, 108-110

غ	Gh	Gh	Ge dan Ha
ف	F	F	Ef
ق	Q	Q	Qi
ك	K	K	Ka
ل	L	L	El
م	M	M	Em
ن	N	N	En
و	W	W	We
هـ	H	H	Ha
ء	A	‘	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (سو) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*,misalnya:
al-yawm.
 - b. Vokal rangkap (سي) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*,misalnya:
al-bayt.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tandamacron (*coretan horisontal*)di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = al-fatihah),(الْعُلُومُ = al-‘ulum) dan (قِيَمَةٌ = qimah).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu,misalnya(حَدُّ = *haddun*), (سَدُّ =

saddun), (طَيِّب = *tayyib*).

5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tandahubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*),

(السَّمَاء = *al-sama*)

6. Ta' marbutah mati atau yang dibaca seperti ber-*harakatsukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan ta' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yat al-hilal*)

Tanda spostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqaha'*)

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Multi Kasus di MTs Ma’arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung)” ini ditulis oleh Weny Firdausin Nuzula dengan dibimbing oleh Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. dan Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag.

Kata Kunci: Peran Komite Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi pada era otonomi daerah, telah membawa berbagai perubahan di segala kehidupan masyarakat. Perubahan ini sangat penting, diantaranya adalah mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan berbagai program pemerintah, khususnya di dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang tujuannya untuk peningkatan mutu pendidikan nasional. Salah satu wadah yang dapat mengakomodasi pandangan, aspirasi, dan menggali potensi masyarakat untuk tercapainya peningkatan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan adalah komite sekolah. Wadah ini dibentuk sebagai konsekuensi dari meningkatnya kompleksitas organisasi sekolah, selain dalam rangka memaksimalkan peran dan fungsi komite sekolah untuk memberikan kontribusi dan ikut bertanggung jawab pada keberhasilan pendidikan.

Fokus pertanyaan penelitian dalam penulisan tesis ini adalah : (1) Bagaimana peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di MTs Ma’arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung?; (2) Bagaimana peran komite sekolah sebagai badan pendukung dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di MTs Ma’arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung?; (3) Bagaimana peran komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di MTs Ma’arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung?; (4) Bagaimana peran komite sekolah sebagai badan penghubung dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di MTs Ma’arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung?.

Metode penelitian yang digunakan: (1) Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldnote*) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan rancangan multi-kasus, (2) Kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu keharusan yang berfungsi sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, (3) Tempat penelitian adalah MTs Ma’arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung, (4) Sumber data penelitian dibagi menjadi tiga; *people* (orang), *place* (tempat), *paper* (kertas/dokumen). Ketiga sumber data tersebut digunakan untuk saling melengkapi informasi dan data, (5) Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, (6) Peneliti menganalisa data dengan analisis kasus tunggal, berdasarkan pendapat dari Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah analisis kasus tunggal dilakukan analisis multi kasus, (7) Untuk memeriksa validitas data, peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian, triangulasi, mengumpulkan banyak referensi, mengkaji ulang data yang akan dibuktikan, dan melakukan klarifikasi kepada para informan

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah meliputi: memberikan pertimbangan terkait penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam hal sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik maupun non akademik (pada bidang akademik memprioritaskan kenyamanan proses KBM antara guru dan murid, untuk non akademik pada kegiatan ekstrakurikuler), memberikan pertimbangan pada pengembangan kurikulum muatan lokal, dan memberi pertimbangan untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya pendidikan sekolah, (2) Peran komite sekolah sebagai badan pendukung dalam implementasi manajemen berbasis sekolah meliputi: memberikan dukungan dalam hal finansial dengan mencari alternatif sumber pendanaan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah, memberikan dukungan dalam hal pemantauan terhadap kondisi pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki potensi untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya melalui program beasiswa, maupun program kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi yang diselenggarakan dalam lingkup sekolah maupun di luar sekolah, dan memberikan dukungan dalam hal pengelolaan anggaran pendidikan, (3) Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam implementasi manajemen berbasis sekolah meliputi: mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah, mengontrol proses pengambilan kebijakan kepala sekolah tanpa meintimidasi keputusan sekolah, memantau (proses KBM siswa, pelaksanaan UN, dan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa, karena ekstrakurikuler juga dapat menjadi peluang prestasi yang membanggakan bagi sekolah), melakukan pengawasan terhadap alokasi anggaran, dan memantau *output* sekolah dengan melakukan pengawasan hasil ujian akhir, memantau hasil prestasi yang didapat dari bidang akademik maupun non akademik, sedangkan untuk memantau alumni pihak komite tidak berdiri sendiri, tetapi dibantu oleh pihak alumni tingkat dan pihak sekolah yang berupa bentuk lisan dan tertulis. Untuk bentuk tertulis melalui pendataan dari sekolah, (4) Peran komite sekolah sebagai badan penghubung dalam implementasi manajemen berbasis sekolah meliputi menghubungkan sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat (wujud dalam hubungan tersebut melakukan koordinasi atau pertemuan-pertemuan secara formal meskipun tidak rutin dilaksanakan), menghubungkan sekolah dengan masyarakat (cara yang dilakukan adalah menampung aspirasi masyarakat, dalam hal ini dapat berupa pengaduan, keluhan maupun saran terhadap kebijakan dalam program pendidikan), dan melakukan mediasi terhadap instansi lain. Instansi disini yang dimaksud adalah alumni, dan kalangan pejabat pemerintah.

ABSTRACT

Thesis entitled " The Roles of School Committee in the Implementation of School Based Management (Multi-Case Study in MTs Ma'arif NU Kota Blitar and SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung)" was written by Weny Firdausin Nuzula guided by Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. and Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag.

Keywords: Roles, the School Committee, School-Based Management

The background of the research of the study is supported by the implementation of regional autonomy that has caused various changes in all people's lives. This change is necessary to do, such as encouraging the community's participation in the implementation of government's various programs, particularly in the implementation of school-based management. The goal is to improve the quality of national education. One way which can accommodate the views, aspirations, and explore the potential of society to achieve educational quality improvement at the unit level of education is through the school committee. The school committee is formed as a consequence of increasing the complexity of the school organization in order to maximize the role and contribution of the society, to contribute and to be responsible for the success of the education.

The focus of the research questions in this thesis are: (1) What is the role of the school committee as a consideration agency in the implementation of school-based management in MTs Ma'arif NU Kota Blitar and SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung ?; (2) What is the role of the school committee as supporting agency in the implementation of school-based management in MTs Ma'arif NU Kota Blitar and SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung ?; (3) How is the role of the school committee as a controller agency in the implementation of school-based management in MTs Ma'arif NU Kota Blitar and SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung ?; and (4) What is the the school committee's role as a mediator agency in the implementation of school-based management in MTs Ma'arif NU Kota Blitar and SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung ?.

The method used: (1) This research is a field research with descriptive qualitative approach and use the multi-case draft, (2) the presence of researchers in the field is a must that serves as a key instrument in the collecting data, (3) The research is conducted in MTs Ma'arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung, (4) The data sources were divided into three; people, place (where), paper (paper/document). The third sources of the data are used to complete both the information and data, (5) To collect data, the researchers used participant observation, in-depth interviews, and documentation, (6) Researchers analyzed the data by analyzing a single case, based on Miles and Huberman which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusion. After the analysis of a single case then, the findings will be

multi-case analysis, (7) To check the validity of the data, the researchers conducted an extension time of study, triangulation, collected a lot of references, review the data to be proved, and made clarifications to the informant.

From these results, the authors can concluded that: (1) The role of the school committee as a considerations agency in the implementation of school-based management are in the form of: giving consideration related to the determination and implementation of education policies in terms of infrastructure to support the activities of academic and non-academic (in the academic aspect, prioritize the comfort of convenient process on teaching between teachers and students, including infrastructure to support teaching and learning in schools), giving consideration the development of local curriculum, and give consideration to improve the competency of the resource of education, (2) the role of the school committee as supporting agency in the implementation of school-based management include: supporting financial terms to find an alternative source of loan for the implementation of educational activities in schools, providing support in terms of monitoring of the teacher's condition and educational personnel who have the potential to improve the educational qualifications through the scholarship program, and the program of activities in order to increase the competence held within the school and outside of school, and providing support in terms of education budget management, (3) the role of the school committee as a controller agency in the implementation of school-based management include: control the educational planning in the school, control the process of policy-making principals without intimating the school's decision, monitoring (process of teaching students, the implementation of the final examination, and extracurricular activities in the development of interest talent of the students, because extracurricular may also be opportunities of the school's achievement), supervising the budget allocation, and monitoring the school's output by monitoring the results of the final exam, monitoring the results of the academic or non-academic achievement. In watching the former students, the committees do not work alone, but it is aided by the ex students of the level and the school in the form of oral and written forms. For a written form through the collection of school, (4) The role of the school committee as a mediator agency in the implementation of school-based management include; mediating the school with parents and the community (a form of the relationship coordination or meetings formally although not routinely implemented), mediating schools and communities (how that is done is to accommodate the aspirations of the community, in this case can be complaints or suggestions on the policies in the education program), and doing mediation to against other institutions. The agencies in this concert are the ex-students and government officials.

الملخص

الرسالة تحت عنوان "مساهمة لجنة مدرسة في تنفيذ الإدارة المستندة إلى المدرسة (موضوع دراسة حالة في النظام التجاري المتعدد الأطراف معارف نهضة العلا مع كوتا بليتار و المدارس الثانوية الإسلام سنن جونونج جاتي عو نو تو لو نج أكو نج)" كتبه وني فردسن نز لا الموجهة البروفيسور الدكتور حاج أحمد فاطني الماجستير الإسلامية والدكتور حاجه سو لستي يار ني الماجستير الإسلامية.

كلمة المفتاح : مساهمة, لجنة مدرسة, الإدارة المستندة إلى المدرسة

هو الدافع للبحث في هذه الأطروحة في عهد الحكم الذاتي الإقليمي، جلبت تغييرات مختلفة في حياة كل الناس. هذا التغيير ضروري، مثل تشجيع مشاركة المجتمع المحلي في تنفيذ البرامج الحكومية المختلفة، وخاصة في تنفيذ الإدارة المدرسية التي تهدف إلى تحسين نوعية التعليم الوطني. حاوية واحدة يمكن أن تستوعب آراء وطموحات، واستكشاف إمكانات المجتمع لتحقيق تحسين جودة التعليم على مستوى وحدة التعليم هي لجنة المدرسة. تشكل الحاوية نتيجة لتزايد تعقيد والتنظيم المدرسي، بالإضافة إلى لتعظيم دور ومساهمة المجتمع إلى وظيفة هو المساهمة ويكون مسؤولاً عن نجاح التعليمي.

البحث في هذه الأطروحة في أعقاب حقبة الحكم الذاتي الإقليمي، وأحدثت تغيرات مختلفة في حياة كل الناس. هذا التغيير ضروري، مثل تشجيع مشاركة المجتمع المحلي في تنفيذ البرامج الحكومية المختلفة، وخاصة في تنفيذ الإدارة المدرسية التي تهدف إلى تحسين نوعية التعليم الوطني. حاوية واحدة يمكن أن تستوعب آراء وطموحات، واستكشاف إمكانات المجتمع لتحقيق تحسين جودة التعليم على مستوى وحدة التعليم هي لجنة المدرسة. تشكل الحاوية نتيجة لتزايد تعقيد والتنظيم المدرسي، بالإضافة إلى لتعظيم دور ومساهمة المجتمع إلى وظيفة هو المساهمة ويكون مسؤولاً عن نجاح التعليمي.

التركيز على الأسئلة البحثية في هذه الأطروحة هي: (١) ما هو دور لجنة مدرسة كاعتبار الجسم في تنفيذ الإدارة المدرسية في النظام التجاري المتعدد الأطراف معارف نهضة العلا مع كوتا بليتار والمدارس الثانوية الإسلام سنن جونونج جاتي عو نو تو لو نج أكو نج؟ (٢) ما هو دور لجنة المدرسة والهيئة المساندة في تنفيذ الإدارة المدرسية في النظام التجاري المتعدد الأطراف معارف نهضة العلا مع كوتا بليتار وصغار الإسلام سنن جونونج جاتي عو نو تو لو نج أكو نج؟ (٣) ما هو دور لجنة المدرسة كوحدة تحكم الجسم في تنفيذ الإدارة المدرسية في النظام التجاري المتعدد الأطراف معارف نهضة العلا مع كوتا بليتار والمدارس الثانوية الإسلام سنن جونونج جاتي عو نو تو لو نج أكو نج؟ (٤) ما هو دور لجنة مدرسة كحلقة وصل في تنفيذ الإدارة المدرسية في النظام التجاري المتعدد الأطراف معارف نهضة العلا مع كوتا بليتار والمدارس الثانوية الإسلام سنن جونونج جاتي عو نو تو لو نج أكو نج؟

الطريقة المستخدمة: (١) هذا البحث هو بحث ميداني مع نهج الدراسة الوصفية النوعية واستخدام مشروع متعدد حدة، (٢) وجود الباحثين في مجال لا بد أن يخدم كأداة أساسية في جمع البيانات، (٣) موقع البحوث هو النظام التجاري المتعدد الأطراف معارف نهضة العلا مع كوتا بليتار والمدارس الثانوية الإسلام سنن جونونج جاتي عو نو تو لو نج أكو نج، (٤) تم تقسيم مصادر البيانات إلى أربعة. الناس (الشعب)، المكان (حيث)، ورقة (ورقة / وثيقة). المصدر الرابع من البيانات المستخدمة للحصول على المعلومات والبيانات التكميلية، (٥) لجمع البيانات، استخدم الباحثون المشاركين المقابلات المراقبة، في العمق، والوثائق، (٦) الباحثون بتحليل البيانات مع تحليل لحالة واحدة والتي تتضمن جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات والاستنتاج. بعد تحليل حالة واحدة من تحليل متعددة الحالة، (٧) للتحقق من صحة البيانات، أجرى الباحثون دراسة من الوقت الاضافي، والمثلثات، وجمع الكثير من المراجع، ومراجعة البيانات إلى أن يثبت، وتوضيح المخبرين

من هذه النتائج، خلص الباحثون إلى أن: (١) دور لجنة المدرسة ومجموعة من الاعتبارات في تنفيذ الإدارة المدرسية ما يلي: إيلاء الاعتبار المتعلقة بتحديد وتنفيذ سياسات التعليم من حيث البنية التحتية لدعم أنشطة الراحة الأكاديمية وغير الأكاديمية (في المجال الأكاديمي الأولية عملية راحة أنشطة التعليم والتعلم بين المعلمين والطلاب، بما في ذلك البنية التحتية لدعم التعليم والتعلم في المدارس)، وإعطاء الاعتبار تطوير المناهج المحلي، والنظر في تحسين كفاءة التعليم الموارد، (٢) دور اللجان المدرسية باعتبارها وكالة دعم في تنفيذ الإدارة في المدارس ما يلي: تقاسم الدعم من الناحية المالية لإيجاد مصدر بديل للتمويل لتنفيذ الأنشطة التعليمية في المدارس، وتقديم الدعم في مجال رصد حالة من المدرسين والعاملين في مجال التعليم الذين لديهم القدرة على تحسين مؤهلات التعليمية من خلال برنامج المنح الدراسية، وبرنامج الأنشطة من أجل زيادة الكفاءة التي عقدت في نطاق المدرسة أو خارج المدرسة، وتقاسم الدعم في مجال إدارة ميزانية التعليم، (٣) دور لجنة المدرسة كوحدة تحكم الجسم في تنفيذ الإدارة المدرسية تشمل: السيطرة على تخطيط التعليم في المدارس، والسيطرة على عملية مدراء صنع السياسات دون تهريب القرار المدرسة والرصد (عملية التعليم والأنشطة للطلاب، وتنفيذ دراسة وطنية، والأنشطة اللامنهجية التعلم في تنمية المواهب مصلحة الطلاب، لأن اللامنهجية قد تكون أيضا فرص تحقيق فخور للمدارس)، للإشراف على توزيع الميزانية، ورصد مخرجات المدرسة من قبل رصد النتائج الامتحان النهائي، ورصد النتائج الإنجاز تم الحصول عليها من أكاديمية أو غير أكاديمية. بينما يراقب الخريجين لجنة لا تقف وحدها، ولكن بمساعدة الخريجين من مستوى المدرسة في شكل من الأشكال الشفوية والكتابية. للحصول على نموذج خطي عن طريق مجموعة من المدرسة، (٤) دور لجنة مدرسة كحلقة وصل في تنفيذ الإدارة المدرسية تشمل ربط المدرسة مع أولياء الأمور والمجتمع (شكل من أشكال التنسيق أو اجتماعات العلاقة بشكل رسمي على الرغم من أن لم تنفذ بشكل روتيني)، المدارس والمجتمعات المحلية التي تربط بين (كيف تم ذلك لاستيعاب تطلعات المجتمع، في هذه الحالة يمكن أن تكون الشكاوى، شكاوى أو اقتراحات بشأن السياسات في برنامج التعليم)، والتدخل ضد المؤسسات الأخرى. وكالات في السؤال هنا الخريجين، والمسؤولين الحكوميين.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xix
المخلص	xxi
DAFTAR ISI	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	17
E. Penegasan Istilah	19
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Deskripsi Teori dan Konsep	24
1. Manajemen Berbasis Sekolah	24
2. Komite Sekolah	57
B. Penelitian Terdahulu	80
C. Paradigma Penelitian	89
BAB III METODE PENELITIAN.....	92

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	92
B. Kehadiran Peneliti	95
C. Lokasi Penelitian	96
D. Data dan Sumber Data.....	97
E. Teknik Pengumpulan Data	99
F. Analisis Data.....	103
G. Pengecekan Keabsahan Data	108
1. Kredibilitas	108
2. Transferabilitas	113
3. Dependabilitas	114
4. Konfirmabilitas	114
H. Tahap-Tahap Penelitian	115
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	117
A. Deskripsi Data	117
1. Paparan Data Kasus I (MTs Ma'arif NU Kota Blitar)	117
2. Paparan Data Kasus II (SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung).....	153
B. Temuan Penelitian	186
1. Temuan Penelitian Kasus I (MTs Ma'arif NU Kota Blitar)	186
2. Temuan Penelitian Kasus II (SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung)	194
C. Analisis Data	206
1. Analisis Kasus Tunggal	206
a. Kasus I (MTs Ma'arif NU Kota Blitar)	206
b. Kasus II (SMK Muhammadiyah 1 Trenggalek)	210
2. Analisis Lintas Kasus	216
BAB V PEMBAHASAN	225
BAB VI PENUTUP	243
A. Kesimpulan	243
B. Implikasi	246
1. Implikasi Teoritis	246

2. Implikasi Praktis	248
C. Saran	249
DAFTAR RUJUKAN	251
LAMPIRAN-LAMPIRAN	